

ABSTRAK

CAMPUR KODE DALAM VLOG BAYU SKAK BAGIAN *DHOLAN NANG NEW YORK* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

DYAH PERMATA KINANTI DWI AMBARWATI

Masalah dalam penelitian ini adalah campur kode dalam vlog Bayu Skak bagian *Dholan Nang New York* dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk campur kode dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam vlog Bayu Skak bagian *Dholan Nang New York* dan mendeskripsikan implikasi campur kode terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data dengan beberapa langkah, yaitu (1) mereduksi data dengan memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan pada hal-hal pokok, (2) menyajikan data pengelompokan dan penyusunan dengan pola hubungan sehingga mudah untuk dimengerti atau dipahami, dan (3) memverifikasi data dengan penarikan simpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk campur kode dalam vlog Bayu Skak bagian *Dholan Nang New York* yang paling sering ditemui adalah campur kode kata. Hal tersebut didukung data campur kode kata sebanyak 81 data. Selain itu, faktor penyebab terjadinya campur kode yang utama ditemui dalam vlog Bayu Skak bagian *Dholan Nang New York* adalah faktor pembicara dan pribadi pembicara. Hal tersebut didukung dengan 34 data faktor pembicara dan pribadi pembicara. Penelitian ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI Fase F dan berfokus pada elemen menulis. Materi teks cerpen pada sub-materi menulis teks cerpen berdasarkan kejadian sehari-hari.

Kata kunci: *campur kode, vlog, implikasi.*

\

ABSTRACT

CODE-MIXING IN BAYU SKAK'S VLOG DHOLAN NANG NEW YORK AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

DYAH PERMATA KINANTI DWI AMBARWATI

The problem in this study is code-mixing in Bayu Skak's vlog section Dholan Nang New York and its implications for Indonesian language learning in high school. The purpose of this study is to describe the forms of code-mixing and the factors causing code-mixing in Bayu Skak's vlog section Dholan Nang New York and to describe the implications of code-mixing for Indonesian language learning in high school grade XI.

The research method used is qualitative descriptive research. The data collection techniques used are observation and note-taking techniques. Data analysis techniques involved several steps, namely (1) reducing data by selecting important points and focusing on key issues, (2) presenting data grouping and organization with patterns of relationships so that it is easy to understand, and (3) verifying data through drawing conclusions and data verification.

The research results indicate that the most frequently encountered form of code-mixing in Bayu Skak's vlog segment "Dholan Nang New York" is word code-mixing. This is supported by 81 instances of word code-mixing. Additionally, the primary factors causing code-mixing in Bayu Skak's vlog segment "Dholan Nang New York" are the speaker and the speaker's personal characteristics. This is supported by 34 data points related to the speaker and the speaker's personality. This research is implied in Indonesian language learning in high school grade XI Phase F and focuses on the writing element. The short story text material in the sub-material of writing short story texts is based on everyday events.

Keywords: code-mixing, vlog, implications.